

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi atau metode adalah mendekati, mengamati, menganalisis dan menjelaskan suatu masalah dengan menggunakan landasan teori.¹ Tujuan dari metode penelitian metode yang dapat teruji secara empirik dan ilmiah. Penelitian dapat mengamati data tentang waktu dan peristiwa melalui penelitian, tetapi tidak dapat melihat data, waktu, atau peristiwa itu sendiri.² Metode kuantitatif digunakan oleh para peneliti dalam hal ini. Pengumpulan data numerik diperlukan untuk ini. Pokok-pokok yang akan dibahas sebagai berikut: Waktu dan Tempat Penelitian, Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Pengembangan Instrumen Penelitian dan Teknik Analisa Data.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti akan mengadakan penelitian di SMK Nusantara Rantepao, Kelurahan Pasele, Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Pelaksanaan penelitian pada bulan April sampai Mei 2023.

¹Peter Salim & Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1995), s.v “metode”.

²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 2.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian lapangan melalui kuesioner atau penyebaran angket untuk memperoleh data mengenai pengaruh implementasi filsafat Pendidikan Agama Kristen terhadap perkembangan kepribadian anak di SMK Nusantara Rantepao.

C. Jenis Penelitian

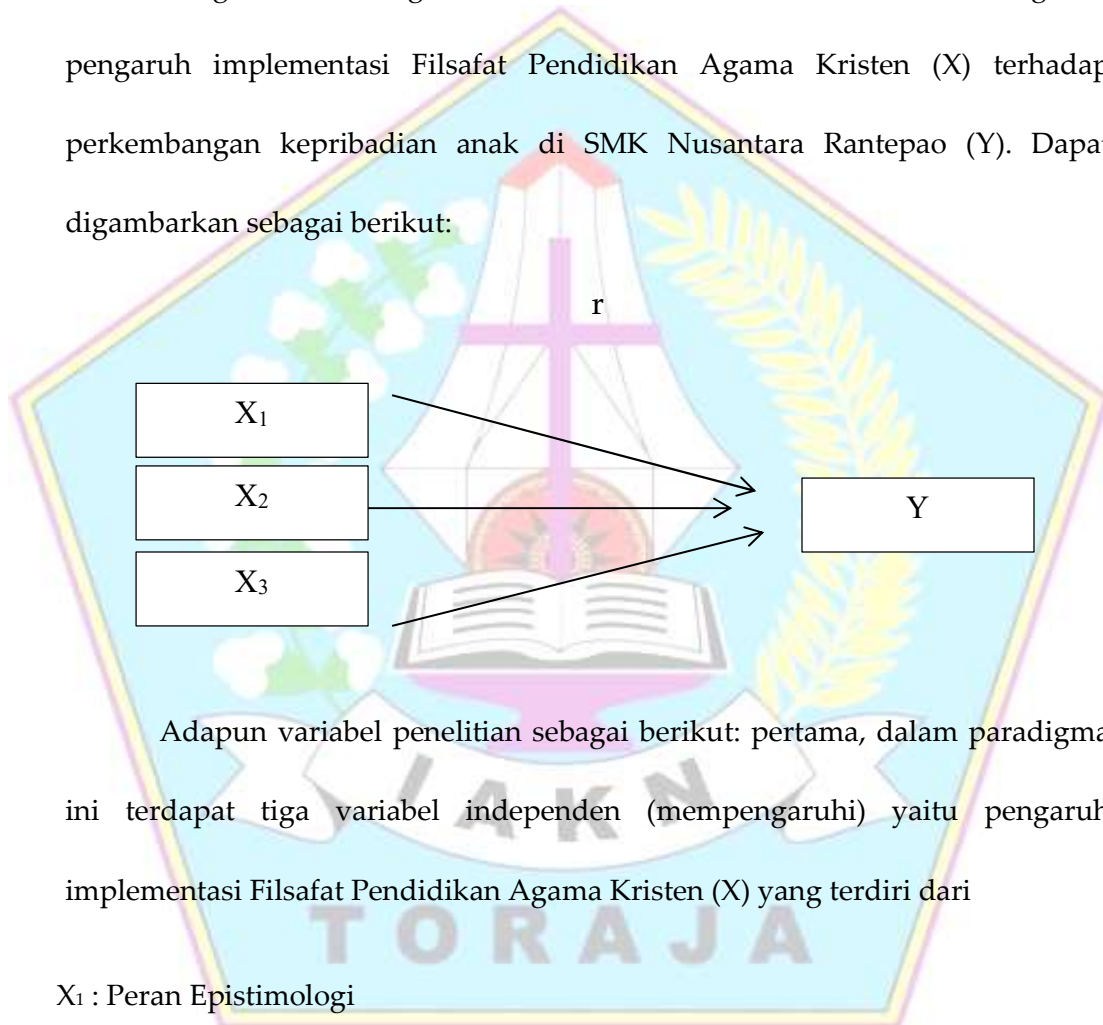
Kuantitatif korelasi digunakan dalam jenis penelitian ini. Statistik digunakan untuk mengolah data dalam penelitian kuantitatif, yang menekankan pada analisis data numerik (nilai). Penelitian yang menetapkan tujuan penelitian berdasarkan jumlah data yang sudah tersedia dikenal dengan penelitian kuantitatif. Data tersebut akan menjadi bukti empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dan pengujian hipotesis sesuai dengan persoalan yang diteliti. Korelasi yang diartikan sebagai hubungan timbal balik.

Studi korelasi berfokus pada hubungan antar variabel, hubungan antara variasi dalam satu variabel dan variasi dalam variabel lain, dan hubungan antara dua atau lebih variabel yang tidak berpengaruh pada variabel tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan sifat dan sejauh mana

hubungan tersebut. Tidak ada cara untuk mengubah variabel dengan cara apa pun.³

Peneliti akan menggunakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih untuk mengukur pengaruh implementasi Filsafat Pendidikan Agama Kristen (X) terhadap perkembangan kepribadian anak di SMK Nusantara Rantepao (Y). Dapat digambarkan sebagai berikut:



Adapun variabel penelitian sebagai berikut: pertama, dalam paradigma ini terdapat tiga variabel independen (mempengaruhi) yaitu pengaruh implementasi Filsafat Pendidikan Agama Kristen (X) yang terdiri dari

X₁ : Peran Epistemologi

X₂ : Peran Ontologi

X₃: Peran Aksiologi

³ Khairani, *Penelitian Geografi Terapan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 111.

Kedua, satu variabel dependen (dipengaruhi) yaitu perkembangan kepribadian anak di SMK Nusantara Rantepao (Y), yang terdiri dari:
Y: Perkembangan Kepribadian

Dalam penelitian ini variabel yang dikorelasikan untuk tindak lanjut dari karya ilmiah yaitu pengaruh implementasi filsafat pendidikan agama kristen melalui peran epistemologi, aksiologi, ontologi terhadap perkembangan kepribadian anak di SMK Nusantara Rantepao.

Peneliti akan melakukan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu pengaruh filsafat pendidikan agama kristen (variabel bebas) terhadap perkembangan kepribadian anak di SMK Nusantara Rantepao (variabel terikat).

D. Populasi Dan Sampel

Penelitian pada hakikatnya adalah generalisasi dari sampel menuju ke populasi dalam hal ini sampel dan populasi memiliki arti yang berhubungan satu dengan yang lain di mana sampel adalah keseluruhan atau kumpulan objek dengan karakteristik yang sama, sedangkan sampel adalah subset atau bagian dari populasi.⁴

Saat melakukan penelitian yang menggunakan angka untuk

⁴Gempur Santoso, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), hlm. 46.

menentukan jumlah populasi dan sampel yang akan dipelajari, populasi dan sampel sangat kuat dan saling bergantung. Pengumpulan data tentang populasi adalah tujuan pengambilan sampel. Sebagai sampel progresif yang benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan, maka individu dimasukkan ke dalam sampel.⁵

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas 2 SMK Nusantara Rantepao

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	TKJ	26
2.	TAB	34
3.	TKR	30
	Jumlah	90

Dari keseluruhan populasi yang ada, penulis mengambil kelas 2 dari berbagai jurusan sebagai sampel untuk penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah survei lapangan. Untuk mengumpulkan data, lakukan survey langsung ke lokasi. Informasi penelitian dikumpulkan dengan cara berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan secara langsung kepada responden untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh implementasi filsafat pendidikan

⁵ Sasmoko, *Metodologi* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2006), 60.

agama kristen terhadap perkembangan kepribadian anak sebagai bahan untuk data yang diperoleh melalui angket atau kuesioner.

2. Angket

Peneliti akan melakukan penyebaran angket atau kuesioner kepada seluruh sampel untuk diisi secara terbuka, jujur dan sesuai dengan apa yang mereka dapatkan dari implementasi Filsafat Pendidikan Agama Kristen.

Angket yang akan diberikan kepada siswa SMK Nusantara, memiliki ringkasan data sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengumpulan Data

No	Variabel	Teknik/ model pengumpul an data	Rentang skor penilaian	Skala Data	Sumber Data	Unit Analisis
1	Pengaruh Implementasi Filsafat Pendidikan Agama Kristen	Angket model skala Likert	1 s/d 5	Interval	Siswa SMK Nusantara Rantepao	Siswa SMK Nusantara Rantepao
2	Perkembangan Kepribadian Siswa	Angket model skala Likert	1 s/d 5	Interval	Siswa SMK Nusantara Rantepao	Siswa SMK Nusantara Rantepao

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Peneliti akan memberikan instrumen sebagai alat untuk pengumpulan data tentang pengaruh implementasi filsafat pendidikan agama kristen terhadap perkembangan kepribadian siswa di SMK Nusantara Rantepao. Skala yang digunakan adalah skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang disebut sebagai variabel penelitian.⁶

Tabel 3.3
Bobot Penilaian Menurut Skala Likert

Jawaban Responden	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Untuk mendapatkan hasil instrumen yang baik, maka perlu diuji keasliannya (*validity*) dan keandalannya (*reability*). Instrumen yang valid dan terpercaya dapat diberikan kepada responden dan digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Peneliti meminta pembimbing akademik

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 134.

untuk secara metodis mengevaluasi isi dari masing-masing instrumen tersebut dan menilai validitasnya secara keseluruhan. Angket dinyatakan valid apabila berada pada minimal nilai rata-rata 3,0 (relevan dan jelas). Nilai dan kategori dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Validasi Instrumen

Kategori Validitas Instrumen	Nilai Instrumen
Sangat Relevan dan Sangat Jelas (SRJS)	5
Sangat Relevan dan Jelas (SRJ)	4
Relevan dan Jelas (RJ)	3
Relevan dan Tidak Jelas (RTS)	2
Sangat Tidak Relevan dan Sangat Tidak Jelas (STRSTJ)	1

Hasil Validasi dari tim ahli ada pada kategori. Selanjutnya akan dilakukan validasi kepada responden. Uji coba instrumen menggunakan dua tahap yaitu, validitas kontrak dengan uji coba instrumen pengaruh implementasi filsafat pendidikan agama kristen dengan sampel 167 orang siswa di SMK Nusantara Rantepao analisisnya dilakukan secara iterasi orthogonal karena pengaruh implementasi filsafat pendidikan agama kristen yang merupakan variabel konseptual.⁷

⁷Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm 257.

Uji coba kedua yaitu, instrumen dengan reliabilitas. Reliabilitas adalah instrumen atau alat yang digunakan untuk mengukur apa yang diukurnya.⁸Dengan indeks reliabilitas tersebut akan dihitung menggunakan angka dan diproses melalui statistik (SPSS).

1. Definisi Konseptual

Pengaruh implementasi filsafat pendidikan agama kristen adalah sebuah konsep atau pemahaman yang akan dimiliki oleh siswa dan suatu usaha untuk mencapai tujuan sumber daya manusia yang berfungsi menyediakan sebuah keperluan, teknik untuk mencapai ilmu yang dapat dilihat pengaruhnya yang diperoleh dari Filsafat Pendidikan Agama Kristen di SMK Nusantara Rantepao.

2. Definisi Operasional

Perkembangan kepribadian merupakan aspek perilaku yang dimiliki oleh siswa yang akan terus berkembang di masa peralihan siswa menuju kepada kedewasaan. Perkembangan kepribadian didasari oleh sebuah kesadaran untuk berkembang menjadi pribadi yang baik di dalam Tuhan.

3. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

Kisi-kisi instrumen pengaruh implementasi Filsafat Pendidikan Agama Kristen (X) terhadap perkembangan kepribadian anak (Y) dapat ditandai

⁸Elizer Sasmako, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori*, 171, Daniel Mujis, 71 (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm 124.

dengan indikator pokok pembelajaran pengertian filsafat pendidikan, metode filsafat, hakikat pendidikan kristen, filsafat dalam PAK, prinsip-prinsip filsafat PAK, pengertian perkembangan kepribadian anak, faktor-faktor mempengaruhi kepribadian anak, aspek-aspek kepribadian, kepribadian secara PAK. Penempatan butir setiap indikator dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel X	Indikator	Nomor Butir
Pengaruh Implementasi	Filsafat Epistemologi	1,2,3,4,5,6
	Filsafat Aksiologi	7,8,9,10,11,12,13
Filsafat PAK	Filsafat Ontologi	14,15,16,17,18,19
Variabel Y Perkembangan Kepribadian Anak Di SMK Nusantara Rantepao	Pengertian Perkembangan Kepribadian Anak	20,21,22,23
	Faktor-faktor yang Mempengaruhi	24,25,26,27,28
	Aspek-aspek Kepribadian	29,30,31,32
	Kepribadian Secara PAK	33,34,35,36,

2. Kalibrasi Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui valid dan reliabilitasnya suatu angket, perlu diadakan kalibrasi. Kalibrasi digunakan untuk mengetahui kualitas dan kelayakan instrumen yang digunakan. Kalibrasi atau uji coba instrumen pada variabel X dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *korelasi product moment*. Nilai yang berdasarkan jumlah instrument menggunakan rumus

kolerasi product moment dari person. Jumlah responden untuk kalibrasi (uji coba) yaitu 30 responden dengan r tabel 0,361 apabila lebih dari 0,361 maka instrument tersebut dinyatakan “valid” apabila kurang dari 0,361 maka instrument tersebut “tidak valid”. Maka selanjutnya akan dilakukan *orthogonal* pada taraf signifikan 0,05 diterapkan *kriteria* sebesar 0,361 dengan menggunakan M. Excel dan SPSS 20.0.⁹

Tabel 3.6
Iterasi Orthogonal I Variabel X

Butir Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Status
1.	0,658	0,361	Valid
2.	0,565		Valid
3.	0,135		Tidak Valid
4.	0,452		Valid
5.	0,658		Valid
6.	0,510		Valid
7.	0,387		Valid
8.	0,352		Tidak Valid
9.	0,456		Valid
10.	0,498		Valid
11.	0,510		Valid
12.	0,241		Tidak Valid
13.	0,658		Valid
14.	0,658		Valid
15.	0,658		Valid
16.	0,416		Valid
17.	0,658		Valid
18.	0,414		Valid
19.	0,658		Valid

⁹ Tabel dapat dilihat pada lampiran

Hasil uji coba di atas menunjukkan bahwa 19 butir pertanyaan pada instrumen setelah di uji coba diperoleh 3 butir pertanyaan yakni nomor 3,8,12 dinyatakan tidak valid (*drop*). Karena semua indikator telah terwakili maka instrumen dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Kemudian dilanjutkan dengan iterasi orthogonal variabel Y perkembangan kepribadian siswa di SMK Nusantara Rantepao.

Tabel 3.7
Iterasi Orthogonal I Variabel Y

Butir Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Status
1.	0,685	0,361	Valid
2.	0,735		Valid
3.	0,535		Valid
4.	0,618		Valid
5.	0,734		Valid
6.	0,699		Valid
7.	0,646		Valid
8.	0,431		Valid
9.	0,297		Tidak Valid
10.	0,710		Valid
11.	0,537		Valid
12.	0,696		Valid
13.	0,688		Valid
14.	0,675		Valid
15.	0,676		Valid
16.	0,571		Valid
17.	0,504		Valid

Hasil uji coba di atas menunjukkan bahwa 17 butir pertanyaan pada instrumen setelah di uji coba diperoleh 1 butir pertanyaan yakni nomor 9

dinyatakan tidak valid (*drop*). Karena semua indikator telah terwakili maka instrumen dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Setelah pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas untuk mengetahui instrumen tersebut dapat mengukur secara konsistensi dan keakuratan pengukuran dengan SPSS 20.0 dan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, Pengambilan keputusan uji reliabilitas menggunakan batasan, reliabilitas 0,6 kurang baik, 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.714	.718	17

Hasil perhitungan uji reliabilitas Variabel X sebesar 0,714 menunjukkan bahwa alat ukur dalam instrumen ini berada dalam kategori diterima, sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 3.8
Uji Reabilitas Variabel Y
Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	16

Hasil perhitungan uji reliabilitas Variabel Y sebesar 0,900 menunjukkan bahwa alat ukur dalam instrumen ini berada dalam kategori baik, sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Teknik Analisis Data

Data yang sudah diperoleh akan dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan fakta, sehingga penelitian ini menghasilkan suatu tulisan yang bermanfaat bagi sekolah. Pengolahan data atau analisis adalah informasi yang dapat dipahami dan menjawab tujuan dari penelitian.¹⁰ Data dari lapangan akan dianalisis dengan menggunakan statistik, yaitu statistik deskriptif kemudian

¹⁰Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, hlm, 52.

diinterpretasi, untuk melakukan analisis akan menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0.

Pengolahan data ini meliputi, analisis deskriptif dan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Tahap analisis data deskriptif adalah pengujian hipotesis dan penjelasan data setiap variabel penelitian. Pembuatan histogram data kelompok, deskripsi rata-rata setiap *mean*, *median*, *standar variasi* serta perhitungan tren setiap variabel, adalah contoh data deskriptif untuk setiap variabel. Istilah untuk ini adalah analisis deskriptif.¹¹

2. Uji Persyaratan Analisis (Uji Normalitas)

Uji persyaratan analisis dibatasi pada uji normalitas dalam penelitian ini karena hanya mengukur besarnya satu variabel. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. karena uji persyaratan untuk uji statistik parametrik mencakup langkah ini. Plot P-P normal yang ditentukan diperiksa dalam analisis ini, yang menggunakan perangkat lunak SPSS 20.0

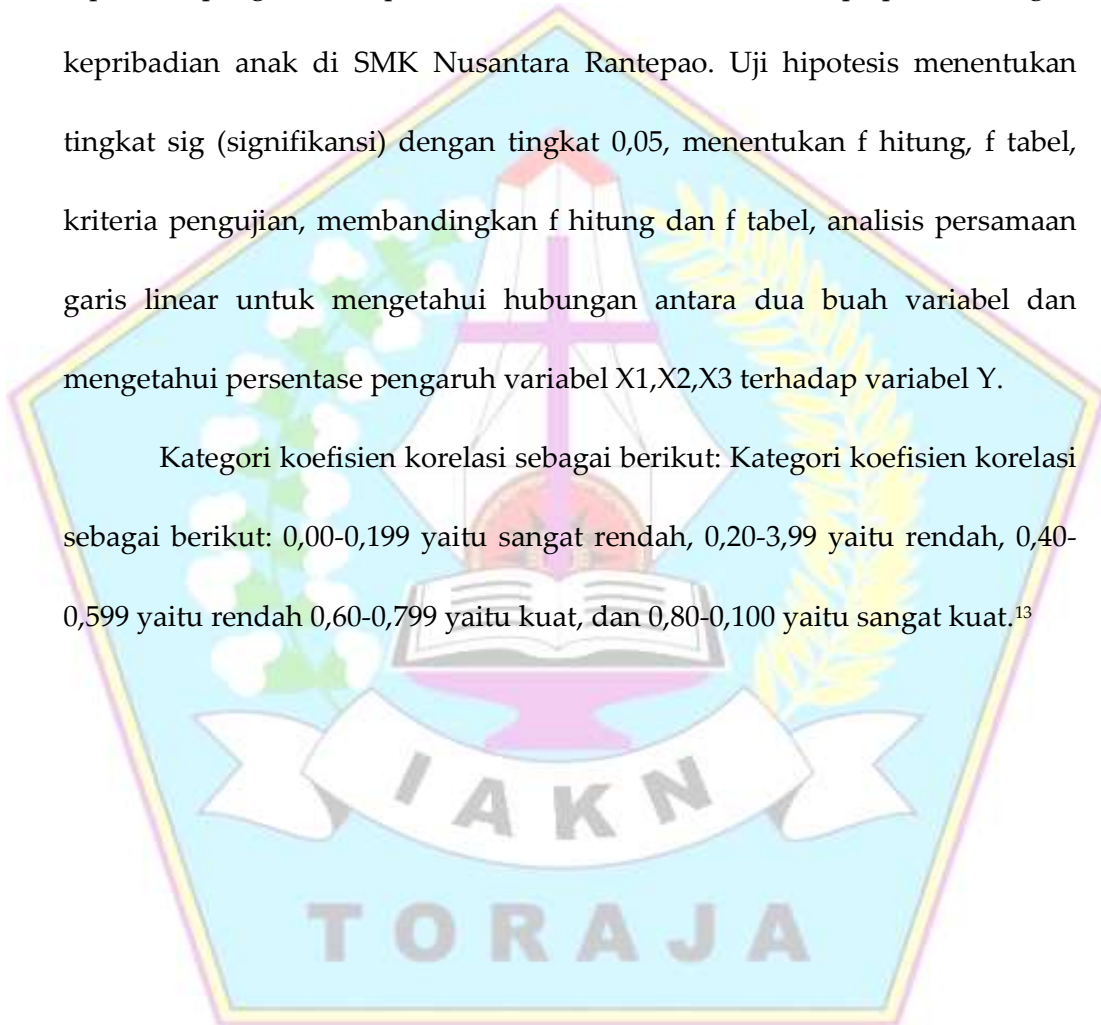
3. Uji Hipotesis Deskriptif (Uji Linearitas)

Hipotesis deskriptif adalah pengujian yang hanya melihat variabel

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan E&D*, (Bandung: Afabeta, 2010), 207-208.

dalam penelitian. Mereka tidak membuat perbandingan atau mengatakan apakah ada efek atau hubungan.¹² Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi secara bersama-sama uji F untuk menguji hipotesis pengaruh implementasi filsafat PAK terhadap perkembangan kepribadian anak di SMK Nusantara Rantepao. Uji hipotesis menentukan tingkat sig (signifikansi) dengan tingkat 0,05, menentukan f hitung, f tabel, kriteria pengujian, membandingkan f hitung dan f tabel, analisis persamaan garis linear untuk mengetahui hubungan antara dua buah variabel dan mengetahui persentase pengaruh variabel X1,X2,X3 terhadap variabel Y.

Kategori koefisien korelasi sebagai berikut: Kategori koefisien korelasi sebagai berikut: 0,00-0,199 yaitu sangat rendah, 0,20-0,399 yaitu rendah, 0,40-0,599 yaitu rendah, 0,60-0,799 yaitu kuat, dan 0,80-1,00 yaitu sangat kuat.¹³



¹²Santoso, *Statistika Hospitalis* (Yogyakarta.: CV Budi Utama, 2018), 76.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 257.